

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis isi dalam penelitian ini menggunakan unit sintaksis, di mana menggunakan potongan adegan atau *scene* sebagai isi yang dicatat, diteliti, dan digunakan untuk menyimpulkan suatu teks (dalam hal ini drama). Peneliti sudah mencatat seluruh *scene* yang ada di dalam 16 episode drama Korea *On the Way to the Airport*, di mana rata-rata berjumlah 22 *scenes* dalam satu episodenya. Peneliti memilih alat ukur mana sajakah yang valid (tepat) untuk dijadikan unit pencatatan dalam *coding sheet*, yaitu :

Tabel 3.1.
Unit Pencatatan

Logo	 A close-up shot of a hand holding a white rectangular box. On the box, there is a red circular logo with the word "AirAsia" written in white cursive. The background is dark, and the text "KB52" is visible in the top right corner of the image.
Nama Sponsor	 A scene from an airport terminal. In the foreground, there is a red banner with the "AirAsia" logo in white cursive. In the background, a person in a red uniform is standing near an airport gate. The text "KB52" is visible in the top right corner.
Seragam	 A close-up shot of a person's hands and arms wearing a red uniform. The person appears to be handling a red bag or piece of luggage. The text "KB52" is visible in the top right corner.

Crew	
ID Card	
Pesawat	
Miniatur Pesawat	

Selanjutnya, peneliti menghitung frekuensi kemunculan unit pencatatan yang ditampilkan dalam drama dan memberikan kode kategori pada setiap unit pencatatan sesuai dengan bentuk *product placement*. Kode Kategori *product placement* sebagai berikut :

0 = jika suatu *scene* atau adegan tidak mengandung *product placement*.

1 = jika suatu *scene* atau adegan mengandung *product placement* dengan kategori *Implicit Product Placement*.

2 = jika suatu *scene* atau adegan mengandung *product placement* dengan kategori *Integrated Explicit Product Placement*.

3 = jika suatu *scene* atau adegan mengandung *product placement* dengan kategori *Non Integrated Explicit Product Placement*.

Jika suatu *scene* atau adegan termasuk pada kode 2 dan 3, hasil dalam *coding sheet* tetap dihitung satu. Karena angka 2 dan 3 hanya kode untuk mengkategorikan bentuk *product placement* nya. Di bawah ini sajian data pengukuran reliabilitas dan pembahasan hasil dari penghitungan *coding sheet product placement* per episode drama Korea *On the Way to the Airport* coder 1 dan coder 2 dengan menggunakan formula Holsti, yaitu :

A. Hasil Penghitungan *Product Placement* AirAsia Per Episode dan Uji Reliabilitas Antar Coder

Episode 1

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	7	7	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	2	2	S
<i>Crew</i>	13	13	S
<i>ID Card</i>	9	9	S
Pesawat	6	6	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Reliabilitas antara *coder 1* dan *coder 2* dalam episode 1, menunjukkan hasil yang reliabel. Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70 persen. Artinya, hasil penelitian analisis isi di atas menunjukkan hasil yang tepercaya. Pada episode ini, tidak ada perbedaan penghitungan unit pencatatan (*content*) antar *coder*. Hasil penghitungan logo *coder 1* sebanyak tujuh *scenes* yang ditampilkan, dan penghitungan yang sama juga ditunjukkan oleh *coder 2* sebanyak tujuh *scenes*. Untuk nama sponsor, *coder 1* dan *coder 2* sepakat menghitung sebanyak satu *scene* dan kemunculan nama sponsor AirAsia terlihat pada akhir episode. *Coder 1* dan *coder 2* memperlihatkan bahwa sebanyak dua *scenes* pada drama menampilkan seragam. Jumlah yang dominan pada *coder 1* dan *coder 2* ditemukan sebanyak 13 *scenes* yang menampilkan *crew*. Sedangkan *ID card*, hasil penghitungan menunjukkan sebanyak sembilan *scenes*. Untuk pesawat dan miniatur pesawat, *coder 1* dan *coder 2* sama-sama menghitung sebanyak enam *scenes* untuk pesawat, dan nol atau tidak ada miniatur pesawat yang ditampilkan dalam episode 1.

Pada episode ini, mendeskripsikan tentang bagaimana kehidupan tokoh utama, Choi Soo Ah yang berprofesi sebagai pramugari maskapai AirAsia dan memiliki suami seorang pilot di maskapai yang sama. Pada episode ini juga menceritakan tentang bagaimana konflik permasalahan yang dihadapi Choi Soo Ah dan suaminya. Hal tersebut yang menyebabkan ada banyak *scene* yang mengandung *product placement* yang mendominasi pada unit pencatatan *crew* AirAsia. Selain itu, episode

1 merupakan episode yang paling banyak menampilkan *product placement* sebesar 38 *scenes*. *Scene* yang mengandung *product placement* sudah dimulai dari *scene* pertama di mana aktivitas tokoh utama beserta *crew* setelah penerbangan. Selanjutnya, pada *scene* ketika suami Choi Soo Ah yaitu Kapten Park menghubungi Choi Soo Ah dan menyuruhnya menyiapkan perlengkapan anak mereka, karena Kapten Park sudah mendaftarkan anaknya ke sekolah baru di Malaysia. Kebanyakan dari episode 1 yang mengandung *product placement* adalah pada saat menceritakan aktivitas para *crew* AirAsia di bandara maupun pesawat.

Episode 2

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	5	5	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	8	9	TS
<i>ID Card</i>	5	5	S
Pesawat	3	3	S
Miniatur Pesawat	2	2	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Berbeda dengan episode sebelumnya, pada episode ini hasil penghitungan reliabilitas antar *coder* cenderung menurun. Jika pada episode 1 reliabilitas antar *coder* 100 persen, maka pada episode ini hanya 85 persen. Satu unit pencatatan menunjukkan hasil yang berbeda. Yang terletak pada *crew*. *Coder 1* menghitung sebanyak delapan *scenes* dan *coder 2* sebanyak sembilan *scenes*. Untuk unit pencatatan yang lainnya

seperti, logo, nama sponsor, seragam, *ID card*, pesawat, dan miniatur kedua *coder* menemukan hasil yang sama.

Namun pada episode ini tidak jauh berbeda dengan episode sebelumnya. Episode ini masih mendeskripsikan tentang aktivitas sehari-hari para tokoh. Hal ini yang menyebabkan *crew* masih mendominasi kemunculannya dibanding unit pencatatan lainnya. Dalam episode ini, menceritakan bagaimana pertemuan pertama Choi Soo Ah dengan Seo Do Woo di dalam pesawat. Selain itu, pada episode 1 diceritakan bahwa anak dari Seo Do Woo meninggal dunia karena kecelakaan. Dan pada episode 2 ini menceritakan istri dari Seo Do Woo, Kim Hye Won yang menunjukkan reaksi biasa ketika mendengar bahwa anaknya telah meninggal dunia. Dalam episode ini juga menceritakan tentang kesulitan Choi Soo Ah dalam merawat anaknya hingga ia harus meminta lowongan untuk pindah ke bagian instruktur.

Episode 3

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	2	2	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	4	3	TS
<i>ID Card</i>	2	2	S
Pesawat	1	1	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Pada episode 3, reliabilitas kedua *coder* tetap yaitu sebesar 85 persen. Hasil ini ditunjukkan dengan enam unit pencatatan menghasilkan temuan yang sama, dan satu unit pencatatan yang tidak sama yaitu pada *crew*. Pada episode ini tidak ditemukan unit pencatatan seragam dan miniatur pesawat yang ditampilkan pada drama Korea *On the Way to the Airport*.

Jika sebelumnya pada episode 2 ditemukan perbedaan hasil penghitungan *crew*, maka pada episode ini juga ditemukan perbedaan pada penghitungan *crew*, namun unit pencatatan ini masih menjadi yang paling banyak dimunculkan pada *scene* yang mengandung *product placement*. Pada episode ini, menceritakan tentang bagaimana Choi Soo Ah bertemu dengan Kim Hye Won di tempat kerja Seo Do Woo. Lalu konflik rumah tangga Choi Soo Ah yang makin rumit, membuat ia harus pindah ke rumah ibu mertuanya bersama dengan anaknya. Kapten Park pada episode ini juga diceritakan dekat dengan seorang pramugari maskapai AirAsia, dan merupakan junior dari istrinya. Pada episode 3, mengalami penurunan *scene* yang mengandung *product placement*. Terlihat pada episode satu ketika kapten park dan *crew* penerbangan menuju ke Sydney. Lalu saat Song Mi Jin menghubungi Choi Soo Ah terlihat logo, *crew*, dan *ID Card*.

Episode 4

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	3	3	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	1	1	S
<i>Crew</i>	6	7	TS
<i>ID Card</i>	5	5	S
Pesawat	1	1	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Reliabilitas antar *coder* pada episode 4 sama dengan episode sebelumnya sebesar 85 persen. Di mana enam unit pencatan yang memiliki jumlah sama, dan satu yang berbeda. Pada episode ini kembali ditemukan perbedaan pada penghitungan jumlah *crew*. *Coder 1* menghitung sebanyak enam *scenes* untuk *crew*, sedangkan *coder 2* menghitung *scene* yang mengandung *product placement crew* sebanyak tujuh *scenes*.

Selanjutnya, pada episode ini mengisahkan usaha Choi Soo Ah dalam membahas masalah anak bersama ibu mertuanya. Bukan hanya itu pada episode ini juga, Choi Soo Ah dan Kapten Park mengalami masalah soal pengasuhan anak mereka di karenakan mereka mendapat tugas penerbangan ke luar negeri selama kurang lebih seminggu. Pada *scene 15*, Choi Soo Ah mengetahui nama asli Annie dan menyadari bahwa ia bertemu dengan Annie sebelum kejadian kecelakaan terjadi dan membuat Choi Soo Ah menghindari Seo Do Woo. Pada episode ini, *crew* masih menjadi unit pencatatan yang paling sering ditampilkan.

Episode 5

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	4	4	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	9	10	TS
<i>ID Card</i>	2	2	S
Pesawat	5	5	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Sama pada episode sebelumnya, satu unit pencatatan dari kedua *coder* memperlihatkan hasil yang berbeda, yaitu pada *crew*. Kali ini, hasil penghitungan *coder 2* lebih 1 angka dibanding *coder 1*. Pada *coder 1* jumlah *crew* sebanyak sembilan *scenes* dan pada *coder 2* sebanyak 10 *scenes*. Untuk reliabilitas kembali sama dengan episode sebelumnya, menunjukkan sebesar 85 persen.

Episode 5 menceritakan Song Mi Jin yang mengetahui bahwa Annie bukan anak kandung dari Seo Do Woo. Pada episode ini juga mendeskripsikan bagaimana awal mula rasa yang tumbuh antara Choi Soo Ah dan Seo Do Woo hingga mereka membuat kesepakatan dalam hubungan mereka. Tidak boleh bertemu secara sengaja, tidak boleh menyatakan “aku mencintaimu, aku membencimu, atau aku merindukanmu, tidak boleh bersentuhan, hingga mereka hanya diperbolehkan berbicara melalui telepon karena sama-sama sudah memiliki keluarga. Walaupun pada episode 5 sudah mulai memasuki

konflik drama, namun *scene* yang mengandung *product placement* selalu ada.

Episode 6

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	1	1	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	1	1	S
<i>ID Card</i>	0	0	S
Pesawat	1	1	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Reliabilitas pada episode 6 mengalami kenaikan, sebesar 100 persen reliabel. Di mana hasil ini menunjukkan bahwa semua penghitungan unit pencatatan oleh *coder 1* dan *coder 2* pada episode ini sama. Untuk logo, nama sponsor, *crew*, dan pesawat sebanyak satu *scene*, dan yang lainnya seperti seragam, *ID card*, dan miniatur tidak ditampilkan dalam episode ini. Pada episode ini, *scene* yang mengandung *product placement* menurun, atau hanya empat *scenes*.

Ibu dari Seo Do Woo, Nyonya Go dalam episode ini diceritakan meninggal dunia. Namun, sebelum meninggal dunia, Nyonya Go sempat bertemu dengan Choi Soo Ah. Dan ketika dikabarkan meninggal, Choi Soo Ah langsung menemui Seo Do Woo dan mulai menunjukkan perhatiannya dengan memeluk Seo Do Woo, dalam hal ini aktivitas

perselingkuhan mulai terlihat. Pada *scene* ke sembilan episode ini, *crew* dimunculkan dengan *Integrated Explicit Product Placement* atau secara aktif, yaitu dengan keramahan dan kesabaran Song Mi Jin (*crew*) dalam melayani seorang penumpang yang komplain terhadap maskapai AirAsia.

Episode 7

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	1	1	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	2	2	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	1	1	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Berdasarkan pencatatan *coder 1* dan *coder 2* menunjukkan hasil yang sama, yaitu pada logo sebanyak satu *scene*, nama sponsor satu *scene*, seragam nol atau tidak ada, *crew* dua *scenes*, *ID Card* satu *scene*, pesawat satu *scene*, dan miniatur pesawat nol atau tidak ada. Total ada tujuh unit pencatatan, dan keseluruhan penghitungan *coder* sama. Hal ini juga yang menghasilkan 1 atau 100 persen reliabilitas antar *coder* pada episode ini.

Dalam episode ke 7, menceritakan Kapten Park yang kembali mendekati mantan kekasihnya, Song Mi Jin yang merupakan sahabat baik istrinya yang sama-sama berprofesi sebagai pramugari dan di maskapai yang sama pula. Pada episode ini juga, Seo Do Woo menerima surat

wasiat dari Nyonya Go untuk memindahkan barang-barang kerajinannya ke tempat yang memiliki pemandangan indah. Pada episode ini, pendalaman karakter Kim Hye Won yang tidak menyukai Annie terbongkar melalui rekaman suara yang didengarkan Marie, pengurus *homestay* di Malaysia.

Episode 8

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	2	2	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	6	6	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	2	2	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Reliabilitas yang sama juga ditunjukkan pada episode 8. Di mana hasil kedua *coder* 100 persen reliabel dan tidak ada perbedaan dalam penghitungan unit pencatatan. Dua *scenes* untuk logo dan pesawat, satu *scene* untuk nama sponsor dan *ID card*, enam *scenes* untuk *crew*, dan nol *scene* untuk miniatur pesawat.

Episode 8 terdapat konflik yang rumit bagi Choi Soo Ah tentang pekerjaan dan keluarga, yang menyebabkan ia memutuskan untuk mengundurkan diri sebagai pramugari. Pada episode ini, Song Mi Jin bertemu dengan Kim Hye Won dan sahabatnya dalam perjalanan menuju

Sydney. Pada *scene* ke 15, terdapat bentuk *Integrated Explicit Product Placement*, saat sahabat dari Song Mi Jin tidak bisa menggunakan fasilitas pesawat yang disediakan maskapai AirAsia, lalu Song Mi Jin datang dan membantu sahabatnya dalam menggunakan fasilitas yang tersedia dalam maskapai AirAsia. Hal tersebut merupakan cara AirAsia mengkomunikasikan keunggulan dari *crew* dan fasilitas yang tersedia di dalam pesawat AirAsia.

Episode 9

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	1	1	S
<i>Crew</i>	2	2	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Perbedaan dari episode sebelumnya, unit pencatatan logo dan pesawat ditampilkan. Namun pada episode ke 9 dari hasil penghitungan kedua *coder*, logo dan pesawat justru nol atau tidak ada. Sedangkan pada unit pencatatan miniatur pesawat, episode 8 dan 9 sama-sama tidak menampilkan pada *scene*. Dan untuk reliabilitas antar *coder*, pada episode ini masih sama dengan episode sebelumnya, yaitu 100 persen reliabel dari total tujuh unit pencatatan.

Episode ke 9, Seo Do Woo mulai menemukan titik terang perihal ayah kandung Annie, dan kebohongan yang diciptakan oleh istrinya, Kim Hye Won. Pada episode ini juga Kapten Park mengetahui bahwa Choi Soo Ah mengundurkan diri dari pekerjaannya melalui beberapa *crew* yang selesai bertugas bersamanya. Dalam episode ini *scene* yang mengandung *product placement* ketika Choi Soo Ah mengundurkan diri dan membereskan kopernya, juga aktivitas *crew* setelah penerbangan.

Episode 10

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	0	0	S
<i>ID Card</i>	0	0	S
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	1	1	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Jumlah penghitungan unit pencatatan episode 10 mengalami penurunan. Dari tujuh unit pencatatan, hanya dua *scenes* yang mengandung *product placement* yaitu pada nama sponsor dan miniatur pesawat. Walaupun hanya sedikit *scene* yang mengandung *product placement*, reliabilitas antara *coder 1* dan *coder 2* tetap sama sebesar 100 persen.

Pada episode ini, Seo Do Woo berdebat dengan istrinya mengenai ayah kandung Annie, dan membuat Seo Do Woo mulai frustrasi dengan rumah tangganya. Bukan hanya itu, pada episode ini Choi Soo Ah mengetahui bahwa sahabatnya, Song Mi Jin memiliki hubungan gelap dengan suaminya, Kapten Park. Pada episode ini Song Mi Jin mencoba menghubungi Choi Soo Ah dan menjelaskan permasalahan di antara mereka, namun berujung cecok. Setelah cukup banyak masalah yang dihadapi Choi Soo Ah, ia memutuskan untuk pindah ke pulau Jeju bersama anaknya dan mencoba mengakhiri hubungannya dengan Seo Do Woo. Meski pada episode ini, tokoh utama sudah tidak lagi bekerja untuk maskapai AirAsia, namun pada *scene* ketika Choi Soo Ah mengambil barangnya dan pindah ke pulau Jeju, masih ada sisipan *product placement* melalui unit pencatatan miniatur pesawat.

Episode 11

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	3	3	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Dibandingkan dengan episode sebelumnya, pada episode 11 mengalami kenaikan pada unit pencatatannya. Kali ini, unit yang dimunculkan pada episode 11 adalah nama sponsor sebanyak satu kali, *crew* sebanyak tiga kali, dan *ID card* satu kali. Untuk reliabilitas, pada episode ini penghitungan *coder 1* dan *coder 2* tetap 100 persen reliabel.

Dalam episode kali ini, menceritakan Choi Soo Ah yang mencoba mengakhiri hubungannya dengan Seo Do Woo namun gagal. Setelah ia memutuskan pindah ke pulau Jeju, secara tidak sengaja bertemu dengan Seo Do Woo yang saat itu juga pindah ke pulau Jeju untuk mewujudkan keinginan yang tertulis dalam surat wasiat Nyonya Go. Dalam episode ini juga mendeskripsikan tentang awal perceraian yang dialami Seo Do Woo dan istrinya, Kim Hye Won, dan juga kesepakatan perceraian antara mereka.

Episode 12

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	1	1	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Reliabilitas antar *coder* pada episode ini masih sama yaitu 100 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa penghitungan kedua *coder* pada episode ini tidak ada perbedaan. Sebanyak satu *scene* untuk nama sponsor, *crew*, dan *ID card*. Lalu untuk logo, seragam, pesawat, dan miniatur pesawat tidak dimunculkan dalam *scene* pada episode 12. Meski reliabel, dalam episode ini terlihat *scene* yang mengandung *product placement* mulai berkurang.

Setelah bertemu kembali di pulau Jeju. Seo Do Woo dan Choi Soo Ah justru semakin yakin akan hubungan mereka. Bahkan, Seo Do Woo membuatkan meja kayu untuk Choi Soo Ah dan anaknya. Pada episode ini cenderung mendeskripsikan tentang kehidupan Choi Soo Ah dan Seo Do Woo di pulau Jeju. Namun, dalam episode ini masih tetap ada *scene product placement* bahkan ketika *scene* yang bersifat pribadi. Saat Kapten Park mengkhawatirkan kesehatan Song Mi Jin setelah penerbangan dan keduanya masih menggunakan seragam AirAsia.

Episode 13

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S
<i>Crew</i>	3	3	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Pada episode 13, untuk unit pencatatan dan reliabilitas masih sama dengan episode sebelumnya. Hanya saja hasil menunjukkan penghitungan jumlah berbeda pada *crew* yang muncul sebanyak tiga kali pada episode 13 dan satu kali pada episode 12.

Pada episode ini, konflik antara Choi Soo Ah dan Kim Hye Won dimulai. Saat Seo Do Woo kembali ke Seoul untuk mengurus perceraianya, Kim Hye Won justru pergi ke pulau Jeju untuk menemui Seo Do Woo. Namun bukan bertemu dengan suaminya, Kim Hye Won justru bertemu dengan Choi Soo Ah di depan galeri tempat Seo Do Woo tinggal di pulau Jeju. Kim Hye Won menyuruh Choi Soo Ah membuka pintu galeri dan akhirnya Kim Hye Won menampar Choi Soo Ah karena tahu Choi Soo Ah memiliki hubungan perselingkuhan dengan suaminya. Karena pertengkaran tersebut, Choi Soo Ah menghubungi Song Mi Jin dan menceritakan kejadian yang dialaminya. Dari kejadian itu lah yang menyebabkan persahabatan Choi Soo Ah dan Song Mi Jin membaik kembali. Dari tujuh unit pencatatan, *crew* masih menjadi *product placement* yang lebih sering ditampilkan dalam drama. Ketika Song Mi Jin bertemu Kapten Park sebelum penerbangan hingga persiapan *crew* sebelum penerbangan.

Episode 14

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S

Seragam	0	0	S
Crew	0	0	S
ID Card	0	1	TS
Pesawat	0	0	S
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Episode 14 adalah episode yang paling sedikit menampilkan *scene* yang mengandung *product placement*. Namun, hasil penghitungan antar *coder* memiliki perbedaan. Jika *coder* 1 hanya melihat nama sponsor pada episode 14, namun *coder* 2 selain nama sponsor juga melihat *ID Card*. Hal tersebut yang menyebabkan reliabilitas antar *coder* sebesar 85 persen.

Pada episode ini, Seo Do Woo dan Kim Hye Won bercerai. Lalu Kapten Park mengetahui perselingkuhan antara istrinya dan Seo Do Woo, karena ia melihat Seo Do Woo berada di pulau Jeju dan mengetahui Choi Soo Ah sedang menemui Seo Do Woo di galerinya. Pada episode ini, *product placement* mulai mengalami penurunan dibandingkan episode-episode sebelumnya, di karenakan fokus pada alur cerita yang sudah memasuki adegan-adegan menegangkan sekaligus awal dari antiklimaks drama.

Episode 15

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	0	0	S

<i>Crew</i>	2	2	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	2	2	S
Miniatur Pesawat	1	1	S
			Total S = 7 Total TS = 0

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(7)}{7+7} = 1 \text{ atau } 100\%$$

Setelah mengalami penurunan reliabilitas, pada episode 15 kedua *coder* kembali menunjukkan hasil yang reliabel. Pada episode ini, nama sponsor muncul sebanyak satu *scene*, *crew* sebanyak dua *scenes*, *ID card* sebanyak satu *scene*, pesawat dua *scenes*, dan miniatur pesawat sebanyak satu kali. Pada episode kali ini, *product placement* meningkat dari episode sebelumnya, melalui unit pencatatan *crew*, *ID card*, pesawat, miniatur pesawat, dan nama sponsor.

setelah episode sebelumnya Kapten Park mengetahui istrinya berselingkuh, ia marah besar dan membawa anaknya kembali ke Seoul. Pada episode ini ibu dan anak dari Kapten Park dipindahkan ke Selandia Baru, dan membuat Kapten Park dan Choi Soo Ah menjual apartemen mereka dan tinggal di rumah ibunya. Ketika akan menjual rumah, terdapat *product placement* melalui penyisipan miniatur pesawat di dalam apartemen mereka. Dalam episode ini juga, Kim Hye Won mencoba menebus kesalahannya terhadap anaknya, Annie dengan mengunjungi makan Annie dan menyadari bahwa apa yang selama ini ia lakukan kepada Annie salah.

Episode 16

<i>Content</i>	<i>Coder 1</i>	<i>Coder 2</i>	Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS)
Logo	0	0	S
Nama Sponsor	1	1	S
Seragam	1	1	S
<i>Crew</i>	3	3	S
<i>ID Card</i>	1	1	S
Pesawat	0	1	TS
Miniatur Pesawat	0	0	S
			Total S = 6 Total TS = 1

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = \frac{2(6)}{7+7} = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

Pada episode akhir, dua *coder* mengalami perbedaan dalam penghitungan. Reliabilitas pada episode ini sebesar 85 persen atau sebanyak satu *scene* yang berbeda dan terletak pada unit pencatatan pesawat. *Coder 1* tidak menghitung pesawat sebagai *scene* yang mengandung *product placement*, namun *coder 2* menghitung pesawat yang ada dalam episode 16 sebagai *scene* yang mengandung *product placement*.

Pada episode terakhir, Choi Soo Ah menginginkan berpisah dengan Kapten Park. Namun, karena penyakit yang diderita Kapten Park membuat Choi Soo Ah menunda keinginannya. Lalu demi memperbaiki hubungan, Kapten Park memutuskan untuk pindah ke Selandia Baru menyusul anak dan ibunya. Karena penyakit yang dideritanya, Kapten Park tidak bisa melanjutkan pekerjaannya sebagai pilot dan berganti menjadi seorang teknisi pesawat terbang. Pada episode ini juga menceritakan kehidupan Choi Soo Ah yang baru sebagai instruktur, dan kehidupan baru Seo Do Woo setelah bercerai dengan istrinya. Di akhir cerita, setelah lama tidak

bertemu, Choi Soo Ah dan Seo Do Woo memutuskan untuk bertemu dan pergi ke suatu tempat. Dan akhirnya mereka kembali bertemu di bandara.

Setelah mengetahui hasil penghitungan *product placement* per episode kedua *coder* dan uji reliabilitas *product placement* AirAsia per episode. Selanjutnya, sajian data uji reliabilitas total keseluruhan hasil penghitungan kedua *coder* dengan standar reliabilitas formula Holsti sebesar 70%.

Tabel 3.2.
Uji Reliabilitas Total *Product Placement*

Episode	<i>Coder</i> 1	<i>Coder</i> 2	Persentase Reliabilitas	Keterangan
Episode 1	38	38	100%	Reliabel
Episode 2	24	25	85%	Reliabel
Episode 3	10	9	85%	Reliabel
Episode 4	17	18	85%	Reliabel
Episode 5	21	22	85%	Reliabel
Episode 6	4	4	100%	Reliabel
Episode 7	6	6	100%	Reliabel
Episode 8	12	12	100%	Reliabel
Episode 9	5	5	100%	Reliabel
Episode 10	2	2	100%	Reliabel
Episode 11	5	5	100%	Reliabel
Episode 12	3	3	100%	Reliabel
Episode 13	5	5	100%	Reliabel
Episode 14	1	2	85%	Reliabel
Episode 15	7	7	100%	Reliabel
Episode 16	6	7	85%	Reliabel
Total = 16 Episode Reliabel				

Temuan di atas menyatakan bahwa total keseluruhan 16 episode penghitungan kedua *coder* reliabel. Dibuktikan dengan mengikuti standar angka reliabilitas minimum yang ditoleransi dalam formula Holsti sebesar 70 persen. Jika dikatakan reliabel, maka dapat dibuktikan bahwa dalam

drama Korea *On the Way to the Airport* terdapat *product placement* AirAsia. Reliabilitas pada beberapa episode mengalami penurunan. Namun, masih termasuk terpercaya karena menunjukkan angka di atas 70 persen. Terdapat enam episode yang tidak 100 persen reliabel yaitu episode 2, 3, 4, 5, 14, dan 16 dan hasil penghitungan uji reliabilitas seluruh episode tersebut sebesar 85 persen, yang artinya masih reliabel.

B. Frekuensi *Product Placement* AirAsia Per Episode dan Per Unit Pencatatan

Sajian data analisis isi dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan diagram batang dan tabel frekuensi. Diagram batang untuk menunjukkan frekuensi *product placement* AirAsia dalam drama Korea *On the Way to the Airport* per episodanya dan tabel frekuensi untuk menunjukkan frekuensi *product placement* AirAsia per unit pencatatan. Tahapan analisis data dalam analisis isi penelitian ini dengan mendeskripsikan temuan yang disebut sebagai statistik deskriptif. Disebut sebagai statistik deskriptif karena statistik ini bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi (Eriyanto, 2011: 305).

Hasil analisis isi frekuensi *product placement* AirAsia dalam drama Korea *On the Way to the Airport* per episode diambil dari hasil penghitungan kedua *coder* yang paling sedikit, dan dideskripsikan dalam diagram batang, sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Diagram Batang Frekuensi *Product Placement* AirAsia Per Episode

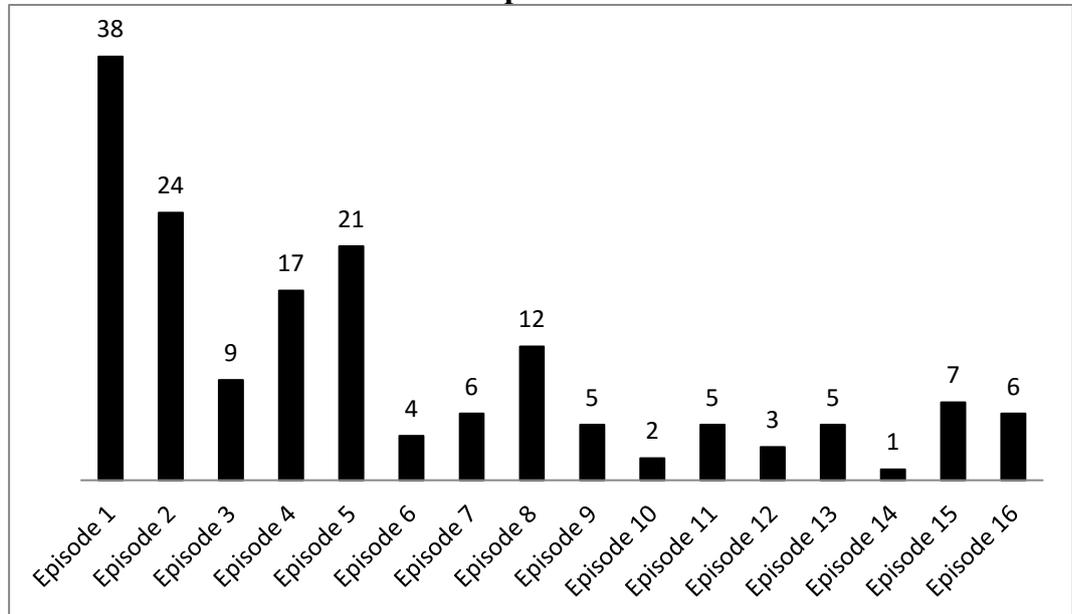


Diagram di atas menunjukkan penurunan pada awal hingga akhir episodenya. Beberapa episode mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Seperti pada diagram di atas, episode 4 mengalami kenaikan sebesar 17 *scenes* yang mengandung *product placement*, dari yang sebelumnya pada episode 3 hanya berjumlah sembilan *scene*. Dari 16 episode, episode 1 menduduki peringkat pertama sebagai episode yang mengandung *product placement* paling besar, sebanyak 38 *scenes*. Di antaranya tujuh logo, satu nama sponsor, dua seragam, 13 *crew*, sembilan *ID card*, dan enam pesawat.

Sedangkan tabel frekuensi Analisis isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jumlah keseluruhan *product placement* AirAsia dalam drama Korea *On the Way to the Airport* dan jumlah *product*

placement berdasarkan tujuh unit pencatatan. Hasil analisis isi penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi, sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Tabel Frekuensi *Product Placement* AirAsia Per Unit Pencatatan

Unit Pencatatan	Frekuensi	Persentase
Logo	25	15,1%
Nama Sponsor	16	9,7%
Seragam	5	3,0%
<i>Crew</i>	62	37,5%
<i>ID Card</i>	31	18,7%
Pesawat	22	13,3%
Miniatur Pesawat	4	2,4%
Total	165	99,7%

Hasil tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa total keseluruhan terdapat 165 *scenes* atau adegan yang mengandung *product placement*. Berdasarkan tabel frekuensi di atas menyatakan bahwa unit pencatatan *crew* menjadi yang paling tinggi dimunculkan dalam drama Korea *On the Way to the Airport* sebesar 62 *scenes* atau 37,5 persen. Disusul oleh *ID card* sebesar 31 *scenes* (18,7 persen), logo 25 *scenes* (15,1 persen), pesawat 22 *scenes* (13,3 persen), nama sponsor 16 *scenes* (9,7 persen), seragam lima *scenes* (3,0 persen), dan unit pencatatan terendah yang dimunculkan adalah miniatur pesawat sebanyak empat kali atau 2,4 persen.

Menanggapi hasil tersebut, peneliti selanjutnya mengidentifikasi mengapa dari sekian unit pencatatan, *crew* menjadi yang tertinggi. Karena berkaitan dengan drama yang mengisahkan perselingkuhan tokoh utama yang berprofesi sebagai *crew* AirAsia dengan seorang arsitek. Dengan

pekerjaan tersebut, memungkinkan AirAsia atau pihak produksi menampilkan produk AirAsia melalui seorang atau beberapa *crew* dengan menggunakan seragam merah khas AirAsia yang mudah tertangkap mata penonton, dan juga sekaligus menjadi kegiatan *product placement*. Selain itu, *crew* juga dapat dikategorikan dalam dua bentuk *product placement*.

Pertama, *Implicit Product Placement*, yaitu bentuk *product placement* yang sifatnya pasif yang ditampilkan dalam suatu adegan tanpa disebutkan secara formal. Pada tipe ini bisa dilihat melalui penggunaan seragam dari awak AirAsia. Penggunaan seragam sebagai salah satu unsur dalam *Implicit Product Placement* disebabkan karena hal tersebut menjadi identitas yang menunjukkan keberadaan merek. Sehingga penggunaan seragam di sini juga bisa menunjukkan bahwa AirAisa merupakan merek yang mendominasi dalam drama. Seragam AirAsia tergolong seragam awak kabin penerbangan yang modis dan rapi. Dari segi warna, perpaduan merah dengan sentuhan putih menjadi ciri khas tersendiri dari seragam AirAsia. Di mana kedua warna tersebut sama persis dengan warna dari pesawat AirAsia. Tampilan kemeja putih dan blezer merah sepanjang siku dan rok, menunjang penampilan dan menjadi salah satu daya tarik yang melekat pada *crew*. Meski ditampilkan berulang kali, penonton cenderung akan menerima dan tidak akan merasa risih apabila *crew* yang menggunakan seragam sering muncul dalam drama Korea *On the Way to the Airport*.

Kedua, *Integrated Explicit Product Placement*, yaitu bentuk *product placement* yang sifatnya aktif dan disebutkan secara formal. Jika tipe sebelumnya merupakan hal pasif yang tidak dijelaskan, yang bisa terlihat dari aksesoris atau benda-benda yang digunakan dalam drama, semisal seragam, maka perbedaan tipe ini terletak pada pengucapan atau penyebutan produk secara aktif, atau langsung. Misalnya terlihat pada adegan-adegan yang membahas mengenai cara kerja, manfaat produk, dan keunggulan produk. Pada level ini tujuannya juga sama, yaitu memunculkan perbedaan antara merek yang dibawa dalam drama dengan merek lain. Dalam hal ini, yaitu menginformasikan perbedaan kualitas pelayanan AirAisa dengan maskapai penerbangan lain. Keunggulan pada *crew* misalnya ditampilkan pada saat penonton sedang fokus mendalami cerita atau seorang tokoh. Misal, pada suatu adegan pramugari memperlihatkan keramahan, membantu penumpang dalam menggunakan fasilitas pesawat, tetap sabar melayani penumpang pesawat yang memiliki banyak keinginan, dan masih banyak lagi alur yang dapat diciptakan atau dibentuk oleh pihak produksi (sutradara dan penulis naskah) dalam menampilkan seorang *crew* dalam drama Korea *On the Way to the Airport*. Beberapa hal tersebut, yang dapat mendasari mengapa *crew* sering ditampilkan dalam drama tanpa penonton merasa terganggu atau sadar akan pesan komersil yang ditampilkan melalui drama.

C. Jumlah Kategori *Product Placement* AirAsia dalam Drama Korea *On the Way to the Airport*

Sajian data pada metode analisis isi yang terakhir adalah tabel penghitungan kategori berdasarkan bentuk-bentuk *product placement* yang dikemukakan oleh D'Astous dan Seguin. Dari ketiga kategori, manakah yang paling sering digunakan atau diterapkan pada ke tujuh unit pencatatan dalam drama Korea *On the Way to the Airport*. Berikut tabel jumlah penghitungan kategori :

Tabel 3.5.
Tabel Jumlah Kategori *Product Placement* AirAsia dalam Drama Korea *On the Way to the Airport*

Episode	Kategori		
	<i>Implicit Product Placement</i>	<i>Integrated Explicit Product Placement</i>	<i>Non Integrated Explicit Product Placement</i>
Episode 1	32	5	1
Episode 2	22	1	1
Episode 3	8	0	1
Episode 4	16	0	1
Episode 5	18	2	1
Episode 6	2	1	1
Episode 7	5	0	1
Episode 8	9	2	1
Episode 9	4	0	1
Episode 10	1	0	1
Episode 11	4	0	1
Episode 12	2	0	1
Episode 13	4	0	1
Episode 14	0	0	1
Episode 15	4	2	1
Episode 16	5	0	1
Total	136	13	16

Pada kategori 1 atau bentuk *Implicit Product Placement* adalah yang paling sering digunakan dalam drama Korea *On the Way to the Airport*,

sebanyak 136 *scenes*. Sedangkan urutan kedua, sebanyak 16 *scenes* ditampilkan dengan kategori 3 atau *Non Integrated Explicit Product Placement*. Dan kategori atau bentuk yang paling sedikit diterapkan adalah *Integrated Explicit Product Placement*, sebanyak 13 *scenes*. Peneliti mengidentifikasi mengapa pada kategori atau bentuk *Implicit Product Placement* yang paling sering diterapkan, karena pada dasarnya definisi dari *product placement* adalah cara untuk meningkatkan promosi suatu produk atau jasa dengan cara menampilkan produknya dan memberi kesan bahwa keberadaan produk tersebut seolah-olah menjadi bagian dari cerita film atau drama. Selain itu, *product placement* merupakan cara yang paling murni, karena penonton tidak sadar bahwa perusahaan sedang mempromosikan merek maupun barangnya. Penonton tidak sadar karena promosi dibuat dengan kesan bahwa merek maupun produk tersebut adalah bagian dari alur cerita suatu film atau program televisi.

Maka, wajar bila AirAsia atau pihak produksi cenderung menerapkan *Implicit Product Placement* yang hanya menampilkan unit pencatatan pada suatu adegan atau *scene* tanpa menyebutkan manfaat dan keunggulan produk atau merek AirAsia yang dapat memicu kesadaran penonton akan sebuah promosi dalam sebuah drama.

Product placement sendiri menurut George E. Belch dan Michael A. Belch adalah sebuah cara meningkatkan promosi suatu produk atau jasa dengan cara menampilkan produknya dan memberi kesan bahwa keberadaan produk tersebut seolah-olah menjadi bagian dari cerita film

atau drama. Penempatan produk tersembunyi diantara film atau drama, merupakan cara mempromosikan merek maupun produk dengan cara yang paling murni, karena penonton tidak sadar bahwa perusahaan sedang menyisipkan pesan komersil. Sedangkan teori *subliminal message* merupakan sebuah teknik periklanan yang menyampaikan suatu pesan dengan begitu cepat, sehingga tidak dipersepsikan dengan sadar, tapi tinggal di bawah ambang kesadaran manusia.

Keterkaitan dua teori di atas dalam penerapan *product placement* dalam drama Korea *On the Way to the Airport* dapat dilihat dari hasil sajian data di atas. Penempatan beberapa *content* AirAsia seperti logo, nama sponsor, seragam, *crew*, *ID card*, pesawat dan miniatur pesawat sering kali muncul dalam drama Korea *On the Way to the Airport* dan ditampilkan pada kegiatan sehari-hari. Bahkan penempatan *product placement* pada hal-hal kecil dan sepele dalam drama. Teori *subliminal message* di atas, dibentuk melalui *product placement* pada aktivitas yang dirasa biasa-biasa saja oleh penonton. Misal seperti saat tokoh utama sedang menyetrika pakaian, namun pakaian yang disetrika adalah seragam AirAsia. Lalu saat tokoh utama akan pindah rumah, baju yang ditampilkan saat menyiapkan ke dalam koper pun seragam AirAsia. Hal-hal seperti ini lah yang cenderung wajar dan diterima oleh penonton, namun pesan komersil tersebut akan tinggal di bawah ambang kesadaran manusia.